

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal pokok untuk mengembangkan kompetensi individu dan sebagai loncatan untuk menumbuhkan wawasan pengetahuan. Era yang semakin berkembang pesat dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu diformulasi untuk menyesuaikan tuntutan seiring perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Dari sudut pandang manusia pun seseorang yang berpendidikan mendapatkan derajat yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Sejalan dengan itu, Allah Swt menaikkan derajat bagi orang-orang yang memiliki ilmu (Utoyo 2016).

Setiap pendidik harus memiliki kemampuan- kemampuan yang meliputi penguasaan beberapa materi pelajaran, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara-cara menyesuaikan diri dan berkepribadian untuk melaksanakan tugasnya, kreatifitas disamping itu guru harus merupakan pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis (Supratiknya 2011). Hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk (1) menciptakan pendidikan yang bermakna dan inovatif, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, (2) mempunyai komitmen secara profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan dan (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Harapan dalam

Undang-Undang tersebut menunjukkan adanya perubahan paradigma pola mengajar guru yang pada mulanya sebagai sumber informasi bagi siswa dan selalu aktif dalam kegiatan kelas berubah menuju paradigma guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan selalu terjadi interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa dalam kelas (Triana 2015).

Pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan memberlakukan kurikulum 2013, hal ini dilandasi karena pemerintah beranggapan bahwa perubahan kurikulum sudah seharusnya dilakukan untuk mengimbangi perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik yang pada proses pembelajarannya meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan. Dalam kurikulum 2013 sistem pembelajaran pada jenjang sekolah dasar telah merangkum semua bidang pelajaran menjadi satu rangkaian tema pembelajaran yang biasa disebut dengan pembelajaran tematik. Sesuai dengan sebutannya, pembelajaran tematik memberikan konsep pembelajaran yang mengintegrasikan materi-materi dalam satu tema (Laila dkk. 2016).

Proses belajar mengajar (PBM) atau proses komunikasi dan kerja sama guru dan siswa dalam mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah bagian utuh (terpadu) dari proses pengajaran. Metode merupakan cara guru menjelaskan pokok bahasan. SDN Sawah Sumur 1 Arjasa, Pada saat pembelajaran

guru menerapkan metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan dalam prose pembelajaran. Penerapan metode tersebut membuat siswa tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Penerapan metode pada proses pembelajaran siswa harus diselipkan dengan permainan agar siswa tertarik dan memiliki minat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Bahan ajar memiliki peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang berguna. Dalam proses belajar mengajar bahan ajar digunakan dengan tujuan membantu pendidik agar proses belajar lebih baik dan efisien. Bahan pembelajaran memang sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya bahan ajar akan membantu pendidik dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan, selain itu bahan pembelajaran dapat menimbulkan minat belajar siswa menjadi lebih meningkat, dengan bahan pembelajaran proses belajar akan lebih menarik perhatian siswa. Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan agar pengalaman pendidik menjadi lebih konkret, pesan yang disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, dilakukan melalui kegiatan yang dapat mendekatkan siswa dengan kondisi yang sebenarnya. Bahan pembelajaran sebagai sumber belajar yang bersifat kebendaan merupakan salah satu alat komunikasi yang diapandang dapat memudahkan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat memahami suatu objek, tetapi dengan menggunakan bahan ajar dapat memudahkan dan mempercepat pemahaman. Proses belajar yang maksimal dapat terjadi apabila seorang siswa memiliki minat terhadap pelajaran, maka dari itu sebagai seorang pendidik hal ini menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi,

oleh sebab itu untuk menarik minat belajar siswa pendidik perlu menjadi proses pembelajaran yang menarik. Dimasa sekarang ini dibutuhkan manusia yang memiliki ide-ide yang kreatif untuk tampil sebagai manusia yang unggul (Abdullah 2017).

Dengan adanya bahan pembelajaran terutama pada materi pahlawan akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan siswa menguasai materi terkhususnya pada materi pahlawan. Dengan adanya pengenalan tokoh pahlawan sejak dini diharapkan mampu memberikan ingatan yang baik dan mampu memahami serta menghargai jasa-jasa para pahlawan dikemudian hari. Selain itu pendidik juga harus mencocokkan bahan ajar agar sesuai dengan rencana pembelajaran, ketika memilih bahan pembelajaran pendidik harus mempunyai pertimbangan yang baik. Akan tetapi di sekolah pendidik menggunakan bahan ajar yang kurang menarik perhatian siswa, pendidik cenderung kurang inovatif dalam mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran. Pendidik juga menggunakan metode ceramah dan hanya diselingi dengan mencatat sehingga peran siswa didalam kelas sangat terlihat pasif. Hal ini, sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil wawancara dengan Guru kelas IV di SDN Sawah Sumur 1 Arjasa juga menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada tema pahlawanku hanya menggunakan buku tematik yang disediakan oleh pemerintah dan menggunakan bahan ajar berupa poster atau gambar pahlawan indonesia. Bahan ajar yang ada saat ini ternyata belum cukup baik karna membuat siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang hanya mengamati gambar atau

poster. Berdasarkan permasalahan di atas perlu adanya pemecahan masalah yang tepat. Salah satu ide yang tepat untuk memecahkan masalah di atas yaitu dengan mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif, inovatif dan tepat agar memikat minat belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran terkhususnya pada materi tokoh-tokoh pahlawan, pembelajaran dapat tercapai yaitu dengan cara mengembangkan bahan pembelajaran berupa Komik pahlawan dalam bentuk buku cerita bergambar. Komik pahlawan dalam bentuk buku cerita bergambar merupakan salah satu alternatif bahan ajar yang cocok digunakan untuk siswa sekolah dasar karena dapat memotivasi siswa untuk belajar. Komik pahlawan ini diharapkan akan membantu siswa dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita. Pada proses wawancara guru kelas juga menjelaskan mengenai kemampuan siswa kelas rendah yang hanya mampu memahami materi yang bersifat konkret dan tidak terampil dalam menghafal ataupun dalam mengetahui tentang pahlawan. Dalam mengetahui tema kepahlawanan siswa lebih terbiasa mengetahui sesuatu dari cerita guru ataupun orang terdekat mereka, sehingga siswa tidak terbiasa untuk mengetahui pahlawan-pahlawan bangsa.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang hal yang sama yaitu

- 1). Liawati Permata Sari dengan judul “pengembangan media scrapbook dalam pembelajaran fisika pada materi tata surya” menghasilkan bahan pembelajaran berupa scrapbook ditinjau dari aspek rekayasa media, aspek komunikasi visual, dan aspek pembelajaran yang berdasarkan hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi dalam rangkaian tahap pengembangan secara keseluruhan termasuk kriteria

yang “sangat baik” yang berarti medianya layak digunakan sebagai bahan pembelajaran 2). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis Integrasi Islam Sains Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Bunulrejo 02 Malang Oleh Rena Maqda Mega Silviya 3). Pengembangan bahan ajar matematika 6 berbasis buku fabel berkarakter untuk meningkatkan hasil belajar tematik materi bangun datar kelas IV A SD Islam As-Salam Malang oleh Nihayatur Rohmah. Pada pannelitian ini sama-sama memberikan porsi untuk melakukan pengembangan terhadap bahan ajar. Tetapi,yang membedakan dengan penelitian ini yaitu peneliti tidak hanya mengembangkan bahan ajar berupa buku yang hanya berisikan materi yang dikemas dalam tulisan saja melainkan peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis buku cerita dengan dilengkapi gambar-gambar yang menarik yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian research and development (R&D) yang mengacu pada model ADDIE, yang menggunakan lima tahapan dalam penelitian (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, (5) evaluation. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket validasi dari ahli materi, ahli bahan ajar, dan respon siswa

Berdasarkan pemaparan di atas oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan pembelajaran dengan konsep sebuah Komik pahlawan dalam bentuk buku cerita bergambar yang bertema tokoh pahlawan-pahlawan. Dengan menggunakan sebuah bahan ajar berbasis buku cerita bergambar diharapkan mampu menambah minat belajar dan semangat belajar

siswa dalam mempelajari tokoh pahlawan. Maka dari itu untuk mengatasi kebutuhan tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Komik Pahlawan Dalam Bentuk Buku Cerita Bergambar Pada Tema 5 Pahlawanku Kelas 4 SDN Sawah Sumur 1 Arjasa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan yaitu, sebagai berikut :

Bagaimana pengembangan bahan ajar dalam bentuk komik pahlawan pada tema 5 Pahlawanku kelas 4 di SDN Sawah Sumur 1 Arjasa?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk untuk : Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar dalam bentuk komik pahlawan pada tema 5 Pahlawanku kelas 4 di SDN Sawah Sumur 1 Arjasa.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk penelitian yang akan dihasilkan adalah berupa bahan ajar tematik berbasis buku cerita untuk siswa kelas 4 dengan tema 5 (Pahlawanku). Spesifikasi bahan ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Konten

- a. Materi di dalam bahan ajar ini merupakan materi tematik kelas 4 SD pada tema 5 (Pahlawanku) sub tema 1 dan 2 didalam bahan ajar ini terdapat cerita dan percakapan serta soal yang berkaitan dengan materi yang terdapat pada buku tematik kelas 4 tema 5 (Pahlawanku)

- b. Pemetaan Mata pelajaran, KD dan Indikator

PPKn

- a. Mengidentifikasi bentuk Jasa dan karakter para pahlawanku
- b. Menceritakan pengetahuan yang didapatkan dari buku cerita pahlawanku

Indikator

- a. Mampu mengidentifikasi jasa para pahlawanku
- b. Mampu mengemukakan isi cerita yang sudah di baca tentang kepahlawanan

Bahasa Indonesia

- a. Merincikan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaaf maaf dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan tentang pahlawanku
- b. mempraktikan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaaf maaf dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan tentang pahlawanku

Indikator

- a. Membuat cerita dengan kalimat ajakan untuk menghargai jasa para pahlawan
- b. Menyampaikan cerita dengan kalimat ajakan untuk menghargai jasa para pahlawan

2. Konstruk

- a. Dalam Produk ini terdapat gambar – gambar pendukung yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman dan kesenangan anak – anak
- b. Bahan ajar ini menggunakan kolaborasi program aplikasi canva dengan *microsoft office Word*, ditambah juga penggunaan warna yang menarik dan sesuai untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam membaca.
- c. Disetiap halaman bahan ajar ini diselipkan gambar-gambar pendukung.
- d. Pada komik ini berisikan materi yang terdapat pada tema 5 (Pahlawanku)
- e. Ukuran komik ini sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu ukuran A4

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dari pengembangan bahan ajar komik Pahlawan ini diharapkan nantinya menjadi amat penting bagi sebagian pihak, adapun pentingnya dari penelitian pengembangan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman siswa tentang tema 5 Pahlawanku Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan dalam menyediakan sumber pembelajaran khususnya sumber belajar untuk kelas IV.

b. Bagi Guru Kelas

Komik Pahlawan ini bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi kelas, karena ini sangat mudah digunakan dan tidak berbelit – belit sehingga proses pembelajaran menjadi menarik, tidak monoton dan dapat meningkatkan minat memaca siswa.

c. Bagi siswa

Pembelajaran lebih menarik dan mampu meningkatkan minat membaca siswa sehingga mereka termotivasi untuk membaca pelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik yang akan menerapkan ilmunya dilapangan baru yang lebih inovatif lagi sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

F. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi

a. Siswa

- 1) Bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar dapat digunakan oleh semua siswa kelas 4 SD
- 2) Bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar ini mudah dipahami siswa.

b. Guru

Bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar untuk SD Kelas 4 ini membantu guru untuk mengajar pembelajaran tematik.

2. Batasan Pengembangan

Batasan pengembangan bahan ajar ini adalah :

- a. Bahan ajar tematik berbasis cerita bergambar ini hanya memuat tema 5 subtema 1 dan 2 untuk kelas 4 SD saja.
- b. Bahan ajar berbasis cerita bergambar hanya berbentuk bahan ajar cetak (Printed) tidak dalam bentuk lain.
- c. Bahan ajar berbasis cerita bergambar hanya diuji coba di SDN Sawah Sumur 1 Arjasa Kelas 4 SD.

G. Definisi Operasional

1. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan ajar disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga dapat dengan mudah digunakan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran

2. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar tematik adalah pengembangan sepeprakat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasan yang memungkinkan siswa untuk belajar.

3. Komik

Komik adalah sebuah susunan gambar yang bertujuan untuk memberikan informasi yang ingin disampaikan kepada si pembaca

. Sebuah komik selalu memanfaatkan ruang gambar dengan tata letak. Hal tersebut agar gambar membentuk cerita, yang dituangkan kedalam bentuk tanda, komik juga termasuk kedalam sebuah karya yaitu karya sastra.

4. Bahan Ajar Komik

Bahan ajar komik adalah alat yang dipergunakan sebagai perantara yang berupa gambar kartun mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita yang erta hubungannya dengan gambar, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran, serta hal-hal yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dari alat tersebut.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh, dimana didalamnya terdapat bebrapa mata pelajaran yang dikombinasikan menjadi satu tema.

6. Komik Pahlawan

Komik Pahlawan ini adalah suatu media berbentuk buku yang didalamnya berisikan sebuah cerita tentang perjuangan pahlawan menjelang proklamasi kemerdekaan, dengan diperankan oleh suatu karakter sesuai dengan tokoh-tokoh yang ada dalam sejarah Indonesia.

7. Pahlawanku

Pahlawan adalah orang-orang yang telah mendedikasikan hidupnya untuk memastikan hadirnya bangsa Indonesia yang merdeka dan berdaulat. Mereka telah tiada, tetapi semangatnya pantas dan harus kita teladani, semangat untuk mengabdikan kepada bangsa dan Negara. Semangat untuk mendedikasikan diri kepada Negara. Dan sesungguhnya pahlawan adalah semua anak bangsa yang berperan baik di segala waktu dan kesempatan, serta selalu mengingatkan dalam kebaikan dan memberikan inspirasi kebaikan.